

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum melangkah lebih jauh, maka akan didefinisikan mengenai metode penelitian. Metode artinya cara yang tepat untuk melakukan Sesuatu, sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.¹ Jadi dapat dikatakan metode penelitian meliputi kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.² Dalam hal ini metode penelitian mengemukakan secara teknik tentang metode yang digunakan dalam penelitian.³ Adapun beberapa hal yang peneliti kemukakan :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan ialah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki dapat segera tampak dan diamati.⁴ Dengan dibantu oleh beberapa teori untuk menyusun konsep dan fakta ke dalam suatu pola yang koheren dan untuk memprediksi hasil penelitian yang akan datang, maka jenis penelitian ini disebut penelitian kualitatif deskriptif.⁵

Pendekatan (*approach*) adalah cara mendekati objek sehingga karya budaya, sebagai struktur makna, dapat diungkapkan secara jelas.⁶ Sementara itu, Denzin dan Lincoln dalam Moleong sebagaimana dikutip Thoirin mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan

¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, PT. Bumi aksara, Jakarta, 2009, hlm. 1.

² *Ibid.*, hlm. 2.

³Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm.3.

⁴ Syaifuddin Awar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005, hlm. 21.

⁵ *Ibid.*, hlm. 40.

⁶ *Ibid.*, hlm. 45.

latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁷ Sementara menurut Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (misalnya: pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain), secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸

Fokus penelitian ini adalah implementasi model investigasi kelompok (group investigation) dalam materi akhlak terpuji pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Tarbiyatul islamiyah sokopuluhan-pati. Untuk menjawab focus penelitian tersebut dibutuhkan sub-fokus yang mempertanyakan mengenai implementasi manajemen strategis dalam pengembangan lembaga pendidikan di MI Tarbiyatul islamiyah sokopuluhan-pati.

Oleh karena itu pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti kaitannya dengan focus penelitian di atas adalah penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual dan kelompok.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan implemmentasi manajemen strategis dalam pengembangan lembaga pendidikan di MI Tarbiyatul islamiyah sokopuluhan-pati.

⁷Thoirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam dan bimbingan konseling*, PT. Rajagrafindo Pers ada, Jakarta, 2013, hlm.2.

⁸Lexy J. Moleong, *op. cit.*, hlm. 5-6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di dalamnya penelitian dilakukan.⁹ Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan)¹⁰. Tempat penelitian dilakukan di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluh-pati.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu peneliti sebagai instrument kunci karena ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpul data, analisa, dan penafsiran data.¹¹ Dan juga pada akhirnya ia menjadi pelopor-pelopor hasil penelitiannya. Instrumen penelitian atau alat peneliti disini tepat karena ia menjadi segalanya dari hasil proses penelitiannya.

1. Sumber data

Sumber data penelitian diperoleh dari dua sumber yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹² Sumber data utama yang diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, yang merupakan pelaku manajer puncak sebagai pengelola dan pelaksana kebijakan program pendidikan, sekaligus sebagai figur-figur yang paling bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan dan keberhasilan pendidikan.

⁹Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu social Humaniora Pada Umumnya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 296.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 68.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 90

¹² *Ibid.*, hlm. 91.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian.¹³Data sekunder diambil dari data yang berupa dokumen, baik dokumen asli maupun dari buku-buku dan catatan yang memuat tentang MTs. NU Hasyim Asy'ari 01 Kudus dan buku-buku referensi.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁴ Dalam tesis metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung pada obyek yang dituju yaitu Metode observasi ini merupakan m di MI Tarbiyatul islamiyah sokopulhan-pati. metode penelitian lapangan yang didasarkan untuk mendapatkan data interview dan data dokumentasi.

2. Interview

Interview merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah serta dengan tujuan yang telah ditentukan.¹⁵ Tujuannya adalah sebagai sarana untuk memperoleh data yang bersifat realita.

Peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Kepala Sekolah.
- b. Guru Aqidah Akhlak Kelas IV.
- c. Siswa 3 Orang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental

¹³ *Ibid.*, hlm. 91.

¹⁴ Anas Sudjiono, *Op Cit.*, hlm 76.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 82.

dari seseorang. Dalam hal ini dokumen yang dimaksudkan adalah data-data berupa catatan-catatan, buku-buku, transkrip, daftar nilai dan sebagainya yang menyangkut pembahasan tesis ini. Dokumentasi ini sebagai pelengkap penelitian yang menyangkut pembahasan tesis ini.¹⁶

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di MI Tarbiyatul islamiyah sokopuluhan-pati meliputi : Tinjauan historis, letak geografis, stuktur organisasi, keadaan para pengajar dan siswa, serta sarana prasarana, selain itu, metode itu, metode dokumentasi bisa dilakukan dengan mengambil dari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, internet, dan sebagainya. Dalam penelitian ini. Dokumentasi berupa data tertulis mengenai, pelaksanaan manajemen strategis di madrasah serta gambar-gambar atau foto- foto sebagai data pendukung.

4. Trianggulasi data

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dari berbagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan semua data dari berbagai sumber (observasi interview dan dokumentasi) yang ada agar peneliti betul-betul lebih memahami fenomena yang telah ditemukan dan bukan cuma hanya membenarkan fenomena semata.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat dan member check.¹⁷

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam pepanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data

¹⁶ Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 82.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 329.

peneliti itu, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diberikan itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹⁸

4. Diskusi Teman Sejawat dan Dosen

Diskusi teman sejawat dan dosen dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara. Melalui diskusi inilah, banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 372-374.

dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali kelapangan untuk mencarikan jawabanya. Dengan demikian, data menjadi semakin lengkap

5. Check Member

Member Chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member chek untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Nasution sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.¹⁹

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari, menyusun dan mengatur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikan sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.²⁰

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, hasil observasi, dokumentasi dan catatan lapangan serta bahan-bahan lain yang dipahami oleh peneliti. Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata data, membagi menjadi

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 336.

²⁰ Thohirin, *op. cit.*, hlm. 141.

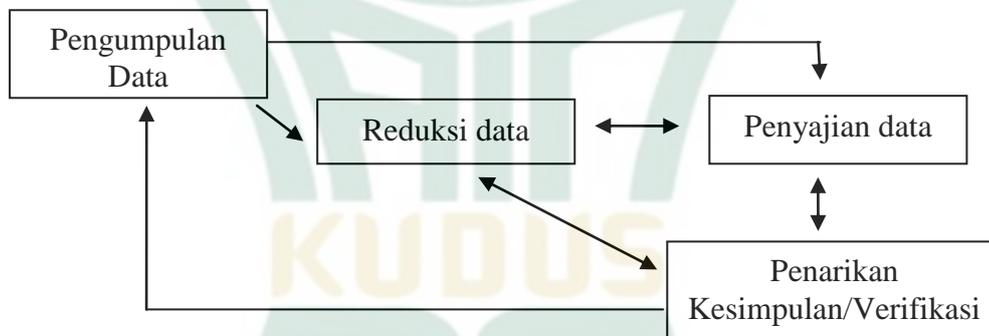
satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

Data itu sendiri terdiri dari deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, orang, interaksi, dan perilaku. Dengan kata lain data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif pengalaman suatu hal, sikap, keyakinan, dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dengan Model Miles and Huberman. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan : pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan atau verifikasi (conclusion drawing & verifying). Teknik analisis data model interaktif tersebut dapat dibayangkan sebagai berikut:

Gambar 5.1

Siklus Proses Analisis Data Model Miles dan Huberman²¹



Penelitian menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi, dadeskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (incidence) yang diperoleh ketika di lapangan. Karenanya antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan, keduanya berlangsung

²¹ Ariesto Hadi Sutopo dan Andrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 11

simultan, dan serempak. Proses analisis data di sini terbagi menjadi tiga komponen, antara lain sebagai berikut:

1. Redaksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data juga diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, sudah mengantisipasi adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data.

Selama pengumpulan data berlangsung sudah ada tahapan reduksi, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menulis memo. Proses ini berlanjut sampai proses pengumpulan data di lapangan berakhir, bahkan pada saat pembuatan laporan sehingga tersusun secara lengkap. Data yang telah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang.

2. Penyajian data

Sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Lexi J. Moleong bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun seleksi.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kegiatan analisis data pada tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencari keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya masih terbuka, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan akhirnya diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Analisis kualitatif ini, peneliti gunakan untuk menganalisis tentang implementasi manajemen strategis dalam pengembangan lembaga pendidikan di MI Tarbiyatul Islamiyah Sokopuluhan-Pati.

